

KERANGKA ACUAN TIM KONSULTAN UNTUK PEMBUATAN THEORY OF CHANGE STRATEGI ADVOKASI HIV DAN HAM

LATAR BELAKANG

Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM) melakukan lembaga nonprofit yang bertujuan untuk membantu kelompok marjinal dalam mengakses keadilan di Indonesia. Salah satu kelompok marginal yang menjadi fokus kerja LBHM adalah orang dengan HIV, kelompok minoritas seksual dan perempuan. Mereka kerap kali menghadapi stigma dan diskriminasi yang menyebabkan mereka kesulitan dalam memperoleh hak mereka. Di samping itu, negara masih belum menaruh perhatian secara cukup kepada kelompok-kelompok ini.

Indonesia telah melakukan upaya penanggulangan dan pengendalian HIV sejak tahun 2000-an awal.¹ Upaya ini tercermin dalam Rencana Aksi Nasional Pengendalian HIV-AIDS (RAN-HIV) yang diperbaharui setiap lima tahun sekali. Dokumen negara yang menjabarkan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV di Indonesia berupaya mematuhi prinsip keterjangkauan, bermutu, berkeadilan dan berbasis bukti, serta mengedepankan upaya preventif dan promotif.² Upaya ini tidak akan maksimal tanpa dukungan pihak-pihak nonpemerintah, yakni organisasi berbasis komunitas, organisasi populasi kunci, lembaga bantuan hukum, lembaga konseling, dan lain-lain.

Salah satu aktivitas yang dirancang di dalam RAN-HIV 2020-2024 adalah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menghapus stigma, diskriminasi, dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang banyak tertuju kepada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan kelompok populasi kunci HIV. Kegiatan-kegiatan semacam ini masuk dalam payung aktivitas *Enabling Environment*. Namun penjelasan aktivitas-aktivitas ini dan siapa pihak-pihak yang perlu melakukannya belum tergambar secara jelas dalam dokumen yang tersedia sekarang.

Oleh sebab itu, pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) membutuhkan suatu rancangan strategi advokasi dalam bentuk *Theory of Change* (ToC) yang bisa memetakan secara jelas permasalahan hukum/HAM yang berdampak kepada ODHA dan populasi kunci lainnya dan menjelaskan apa kontribusi yang bisa dilakukan oleh masing-masing pihak untuk mencapai tujuan menghilangkan stigma dan diskriminasi (*no stigma and no discrimination*). Sebagai organisasi yang sudah cukup lama berkecimpung di bidang bantuan hukum dan HAM, LBHM hendak mengambil peran untuk mengkoordinir pembuatan ToC Strategi Advokasi HIV dan HAM yang bisa bermanfaat untuk organisasi-organisasi yang bergerak di isu HIV.

Berkaitan dengan rencana pembuatam ToC Advokasi Hukum dan HAM ini, **LBHM membuka lowongan satu tim konsultan yang berisikan dua orang ahli** untuk merancang proses pengambilan data, melakukan diskusi dengan kelompok sasaran, menulis laporan, dan merancang kerangka ToC. Tim konsultan akan berkoordinasi dengan LBHM selama proses pembuatan ToC.

¹ Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, *Kajian Epidemiologi HIV Indonesia 2016*, (Kementerian Kesehatan: 2017), hal. 14.

² Kementerian Kesehatan RI, *Rencana Aksi Nasional Pengendalian HIV-AIDS Tahun 2015-2019*, (Kementerian Kesehatan RI: 2015), hal. 35.

TUJUAN KEGIATAN

1. Memetakan situasi dan kondisi komunitas terdampak HIV di Indonesia.
2. Memetakan kebutuhan aktual dan potensial komunitas terdampak HIV di Indonesia.
3. Membentuk ToC untuk advokasi hukum dan HAM ODHA dan populasi kunci HIV.
4. Mensosialisasikan hasil pengerjaan ToC ke komunitas terdampak.

JANGKAUAN PEKERJAAN

1. Menentukan sasaran komunitas terdampak dan *stakeholder* lainnya sebagai narasumber untuk membuat ToC Strategi Advokasi HIV dan HAM.
2. Merumuskan panduan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden FGD untuk tujuan pembuatan ToC.
3. Terlibat dalam proses diskusi online dengan komunitas terdampak HIV, koalisi masyarakat sipil, dan aparat pemerintah.
4. Merumuskan ToC untuk advokasi HAM ODHA dan kelompok rentan yang berkaitan.
5. Mensosialisasikan hasil ToC dengan komunitas terdampak, koalisi masyarakat sipil, dan pemerintah.

TIMELINE

Kegiatan dimulai di bulan Juli sampai September dengan waktu bekerja selama dua puluh lima (25) hari. Detail aktivitas dan tenggat waktunya adalah sebagai berikut:

No.	Aktivitas Pekerjaan	Tenggat Waktu
1.	Melakukan persiapan untuk memulai diskusi dengan kelompok terdampak.	17 Juli 2020
2.	Melakukan proses konsultasi dengan koalisi masyarakat sipil.	24 Juli 2020
3.	Melakukan proses FGD dengan komunitas terdampak di wilayah Jakarta, Indonesia bagian barat, Indonesia bagian tengah, dan Indonesia bagian timur.	14 Agustus 2020
4.	Melakukan proses FGD dengan pemerintah.	21 Agustus 2020
5.	Menulis Laporan dan Merancang ToC	28 Agustus 2020
6.	Merevisi Laporan dan ToC sesuai input tim ahli	4 September 2020
7.	Melakukan sosialisasi hasil ToC ke koalisi, komunitas terdampak, dan pemerintah	25 September 2020

Kualifikasi dan Pengalaman

- Satu tim terdiri dari dua orang konsultan;

- Setiap anggota tim masing-masing memiliki 5 tahun pengalaman di bidang advokasi isu HIV dan HAM;
- Familiar dengan pembuatan *Theory of Change* (TOC);
- Mampu bekerja dalam tim dan berkoordinasi dengan baik dengan pihak eksternal;
- Akrab dengan teknologi komunikasi digital.

GAJI

Setiap konsultan menjalankan tugasnya selama 25 (dua puluh lima) hari kerja, terhitung sejak 13 Juli – 30 September 2020. Penugasan ini bersifat home-based, tanpa disertai dengan perjalanan dinas. Untuk melaksanakan tugas ini, LBH Masyarakat menyediakan honorarium sebesar 2,500,000 per hari per orang. Honorarium ini mencakup segala keperluan konsultan dalam melaksanakan tugasnya, termasuk uang komunikasi untuk melakukan wawancara dan uang transportasi untuk bertemu dengan pihak yang berkepentingan. LBHM tidak memberikan biaya penggantian lainnya atas pengeluaran konsultan.

LBHM akan membayarkan paruh pertama honorarium pada saat penandatanganan kontrak kerjasama. Sisa paruh terakhir honorarium akan dibayarkan ketika konsultan telah menyelesaikan pembuatan ToC.

PENDAFTARAN

Tim yang berminat mendaftar untuk menjadi konsultan silakan mengajukan dokumen sebagai berikut:

1. Curriculum Vitae (CV) masing-masing anggota;
2. Satu surat aplikasi yang menjelaskan pengalaman kerja tiap-tiap anggota tim yang relevan;
3. Portofolio hasil ToC yang pernah dibuat sebelumnya.

Aplikasi pendaftaran selambat-lambatnya dikirimkan tanggal 5 Juli 2020 ke e-mail awirya@lbhmasyarakat.org dengan subjek “**Konsultan TOC**”. LBHM akan menghubungi kandidat untuk proses seleksi lebih lanjut. Apabila ada pertanyaan bisa disampaikan langsung ke awirya@lbhmasyarakat.org